

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis dari hasil penelitian tentang korelasi antara hasil belajar kognitif aqidah dengan akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang tahun ajaran 2012/2013 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kognitif aqidah siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang tahun ajaran 2012/2013 dapat dikategorikan “lebih dari cukup”. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean (rata-rata) sebesar 73,48 yaitu terletak antara interval (70-79).
2. Akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang tahun ajaran 2012/2013 dapat dikategorikan “baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean (rata-rata) sebesar 102,89 yaitu terletak antara interval (96-106).
3. Sedangkan hasil belajar kognitif aqidah mempunyai korelasi positif terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang tahun ajaran 2012/2013 sebesar 28,4%, sedangkan sisanya sebesar 71,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang belum diteliti oleh penulis. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan korelasi product moment dengan teknik analisis regresi sederhana diperoleh $r_{xy} = 0,533$ kemudian dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N = 27$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $r_t = 0,381$ dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh nilai $r_t = 0,487$. Maka diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,533 lebih besar daripada r_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Kemudian dianalisa menggunakan analisis regresi satu prediktor diperoleh hasil regresi ($F_{regresi}$) sebesar 9,911. Selanjutnya hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan F_{tabel} , baik pada taraf kepercayaan 95% $F_t (0,05 = 4,24)$ maupun 99% $F_t (0,01 = 7,77)$.

Dengan demikian, $F_{regresi} 9,911 > F_{tabel} (0,05 = 4,24)$ dan $F_{regresi} 9,911 > F_{tabel} (0,01 = 7,77)$. Karena hasil $F_{regresi}$ lebih besar dari F_{tabel} , maka

hipotesis yang diajukan mengatakan bahwa “hasil belajar kognitif aqidah mempunyai korelasi positif terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang tahun ajaran 2012/2013” dapat diterima.

B. Saran-saran

Mengingat anak-anak usia sekolah merupakan generasi masa depan bangsa, maka hendaknya mereka dididik dengan lebih baik agar memiliki akhlak yang baik dan berbudi pekerti yang luhur. Akhlak yang kurang baik akibat pengaruh pergaulan terkadang membayangi setiap aktivitas kehidupan mereka. Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, kiranya dapat memberikan saran dan beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya:

1. Bagi lembaga pendidikan

Sekolah hendaknya lebih memperhatikan siswa, misalnya lebih meningkatkan layanan bimbingan dan konseling agar dapat mengarahkan siswa dengan baik. Pengoptimalan ekstrakurikuler kiranya dapat membantu siswa dalam menggali dan mengaktualisasikan diri sehingga potensi yang dimiliki dapat berkembang dengan baik sesuai dengan bakat serta minat siswa.

2. Bagi siswa

Sebagai seorang siswa tugas utamanya yaitu belajar. Proses belajar ini diharapkan mampu membentuk perilaku/akhlak yang terpuji sesuai dengan tujuan Islam. Siswa juga diharapkan mampu mengendalikan sikapnya baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

3. Bagi guru

Para guru hendaknya meningkatkan kemampuannya sesuai dengan kompetensi dibidangnya masing-masing dan kompetensi dasar sebagai seorang pendidik (kompetensi profesional, sosial, kepribadian dan) sehingga guru benar-benar mampu untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik khususnya dalam proses pembentukan karakter dan pendidikan akhlak bagi siswa. Sehingga diharapkan akan mampu

menghasilkan siswa yang berprestasi, berpengetahuan, berketrampilan dan berakhlak mulia serta memiliki kepribadian yang baik.

4. Bagi orang tua

Orang tua sebagai pengawas utama terhadap anak-anaknya, hendaknya selalu memberikan pengawasan dalam pergaulan anaknya. Mewaspadaikan setiap gejala yang nampak kurang baik serta mengingatkan kepada anak apabila terlihat melakukan suatu pelanggaran. Orang tua siswa hendaknya selalu memberi bimbingan agama dan moral pada anaknya terutama melalui keteladanan dalam perilaku sehari-hari.

5. Bagi masyarakat/lingkungan

Masyarakat serta lingkungan sosial sebagai salah satu elemen penting dalam perkembangan kepribadian generasi muda diharapkan ikut serta mendukung segala upaya demi terciptanya generasi penerus yang berkualitas secara moral dan berakhlak mulia.

C. Penutup

Puji syukur yang mendalam penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua dan penulis khususnya, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan karya ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca dan semua pihak demi perbaikan pada kesempatan penelitian dan penyusunan yang akan datang.

Semoga karya ilmiah yang sederhana ini dapat memberikan sumbangan dan khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan serta menambah wawasan bagi para pembaca yang budiman. *Amin ya robbal 'alamin.*